



Informasi yang disampaikan pada media ini
**dapat berubah sesuai proses pengembangan
sistem dan ketentuan perpajakan terbaru**

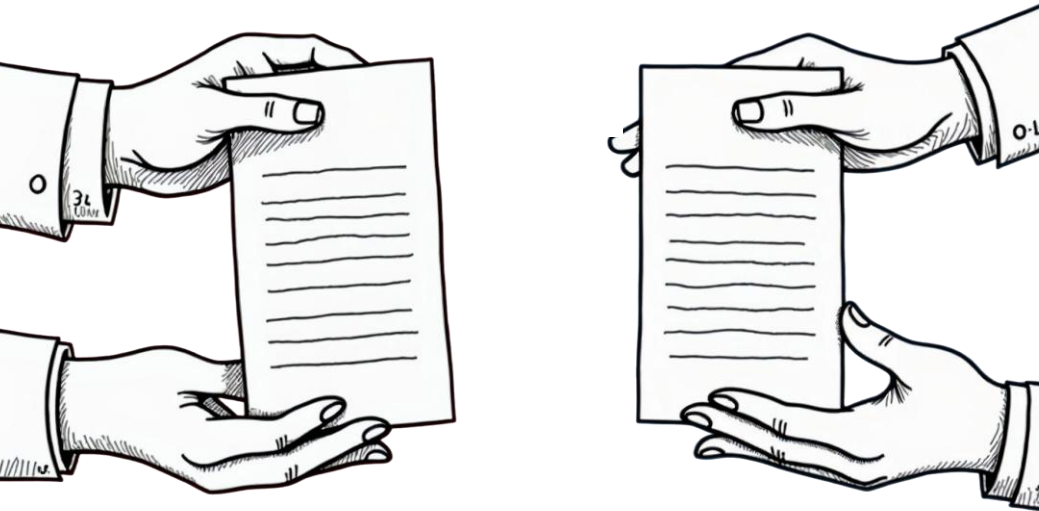
Panduan

Pembuatan BPA2 Lebih dari Satu Pemberi Kerja

Direktorat P2Humas © 2026
Versi 20260306

Mengapa Bukti Pemotongan A2 perlu digabungkan?

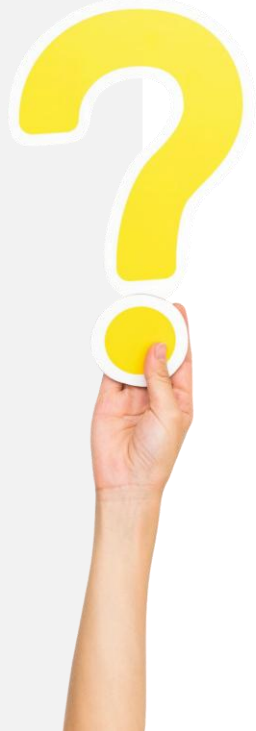
2



Saat seorang ASN/TNI/POLRI **menerima penghasilan dari dua instansi berbeda** maka Bukti Pemotongan A2 (**BPA2**) **harus digabungkan**. Hal ini dilakukan untuk **mencegah Kurang Bayar pada SPT** Tahunan mengingat penghasilan yang diterima mendapat fasilitas pajak ditanggung pemerintah (DTP)

Kondisi pada Januari – Desember 2025:

- Tuan Muis Deking adalah seorang anggota polisi pada Mabes POLRI yang diperbantukan pada Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) Sejak Januari 2025.
- Tuan Muis Deking memperoleh gaji dari Mabes POLRI sedangkan tunjangan kinerja dibayarkan oleh KPK.
- Bendahara Mabes POLRI telah menerbitkan BPA2 atas gaji Tuan Muis Deking.
- Bendahara KPK menerbitkan BPA2 atas gabungan gaji dan tunjangan kinerja Tuan Muis Deking.



Berdasarkan **PMK-168/2023 Pasal 18 Ayat 4**, yang **melakukan perhitungan kembali dan menerbitkan BPA2 gabungan** adalah **instansi yang membayarkan tunjangan kinerja**.

Alur Pembuatan BPA2 Gabungan

4



**Bendahara Mabes
POLRI membuat
BPA2** atas Gaji Tuan
Muis Deking



Tuan Muis Deking
menyerahkan BPA2 dari
Bendahara Mabes POLRI
kepada Bendahara KPK dan
membuat surat pernyataan



**Bendahara KPK
membuat BPA2
gabungan** atas
penghasilan Gaji dan
Tunjangan Kinerja Tuan
Muis Deking



BPA2 gabungan
terbit di Coretax

BPA2 dapat di download
melalui menu:
Portal Saya > Dokumen Saya

Berdasarkan **PMK-168/2023 Pasal 18 Ayat 5 huruf c**, Tuan Muis Deking membuat surat pernyataan yang menyatakan daftar pemberi kerja dan kesediaan pemberi kerja lainnya untuk memperhitungkan penghasilannya.



Membuat BPA2 Gabungan

5

- ✓ Login ke **Coretax** dan lakukan **impersonisasi**
- ✓ Arahkan cursor ke **eBupot**
- ✓ Pilih menu **BP A2 – Bukti Pemotongan A2 Masa Pajak Terakhir**





Membuat BPA2 Gabungan

6



Klik tombol **Create eBupot BPA2**

Layanan Wajib Pajak ▾ Manajemen Akses ▾ Soal Sering Ditanya Pertukaran Informasi Perpajakan

+ Create eBupot BPA2

Hapus

Terbitkan

	Masa Pajak Akhir ↑↓	Nomor Pemotongan ↑↓	St
al ▾	Desember 2025 X ▾		
al ▾	Desember 2025 X ▾		

www.pajak.go.id



Mengisi Informasi Umum

7

1

Bekerja di lebih dari satu pemberi kerja: Pilih “Ya”

2

Masa Pajak Awal pilih **Januari** dan **Masa Pajak Akhir** pilih **Desember**

3

Jenis Pemotongan pilih **Setahun Penuh**

Informasi Umum	
Bekerja di Lebih dari Satu Pemberi Kerja*	Ya
Masa Pajak Awal*	Januari 2025
Masa Pajak Akhir*	Desember 2025
Status*	NORMAL
NPWP*	
Nama*	
NIP/NRP*	
Pangkat/Golongan*	
Status PTKP*	Please select
Posisi*	
Nama Objek Pajak*	Please select
Jenis Pajak*	
Kode Objek Pajak*	
Jenis Pemotongan*	Setahun Penuh

1

2

3



- Dalam hal penugasan selain masa Januari – Desember maka Jenis Pemotongan diisi **“Kurang dari Setahun”**.
- Dalam hal pegawai kehilangan subjek pajaknya (meninggal atau meminggalkan Indonesia selama-lamanya maka Jenis Pemotongan diisi **“Disetahunkan”**



Mengisi Penghasilan dari Tunjangan Kinerja

8

1

Isi penghasilan Tuan Muis Deking tahun berjalan pada kolom **“Penghasilan Tetap dan Teratur Lainnya yang Pembayaranannya Terpisah dari Pembayaran Gaji”**.

Penghasilan Bruto	
Gaji Pokok/Pensiun*	0
Tunjangan Istri	0
Tunjangan Anak	0
Tunjangan Perbaikan Penghasilan	0
Tunjangan Struktural/Fungsional	0
Tunjangan Beras	0
Tunjangan Lain-lain	0
Penghasilan Tetap dan Teratur Lainnya yang Pembayaranannya Terpisah dari Pembayaran Gaji	200.000.000
Jumlah Penghasilan Bruto	200.000.000

Jumlah Penghasilan Bruto	500.000.000
Penghasilan Tetap dan Teratur Lainnya yang Pembayaranannya Terpisah dari Pembayaran Gaji	500.000.000
Tunjangan Lain-lain	0



Mangambil Data BPA2 Gaji

9

- 1 Masukkan **nomor** bukti pemotongan **BPA2** dari **pemberi kerja sebelumnya**
- 2 Klik **“Get data”**
- 3 **Pastikan** perhitungan **PPH Pasal 21** telah **terupdate**, lalu klik **“Submit”**

Penghitungan PPh Pasal 21

Jumlah Penghasilan Neto*	200000.000
Nomor Bukti Pemotongan BPA2 dari Pemberi Kerja Sebelumnya (Apabila ada)	250000AUP
Get data	

Penghasilan Neto dari Pemotongan Sebelumnya	210.600.000
Jumlah Penghasilan Neto untuk Perhitungan PPh Pasal 21 (Setahun/Disetahunkan)*	444.600.000
Penghasilan Tidak Kena Pajak*	58.500.000
Penghasilan Kena Pajak Setahun / Disetahunkan	386.100.000
PPh Pasal 21 atas Penghasilan Kena Pajak Setahun/Disetahunkan*	65.525.000
PPh Pasal 21 Terutang	65.525.000
PPh Pasal 21 Dipotong dari Bukti Pemotongan Sebelumnya*	16.815.000
PPh Pasal 21 Terutang pada Bukti Pemotongan Ini (Dapat Dikreditkan Pada SPT Tahunan)*	48.710.000



Menerbitkan BPA2 Gabungan

10

- 1 Pilih **Masa Pajak Akhir** untuk bulan **Desember**
- 2 Checklist BPA2 yang akan diterbitkan
- 3 Klik **“Terbitkan”**

EBUPOT BPA2 NOT ISSUED

+ Create eBupot BPA2

Hapus

Terbitkan

1

2

	Masa Pajak Awal ↑↓	Masa Pajak Akhir ↑↓	Nomor Pemotongan ↑↓
☒ ☒	Pilih Masa Pajak Awal Januari 2025	Desember 2025 Desember 2025	

Link Materi Edukasi

SPT Tahunan PPh pada Coretax



Pindai di Sini

Video Panduan

Youtube @DitjenPajakRI



Pindai di Sini

Salindia (Slide)

www.pajak.go.id/id/lapor-tahunan



Pindai di Sini

Simulator Terpandu

spt-simulasi.pajak.go.id





Pajak Tumbuh, Indonesia Tangguh



Hati-Hati Penipuan Mengatasnamakan Ditjen Pajak!

Konfirmasi ke Kring Pajak



1500200

Atau hubungi unit kerja DJP

pajak.go.id/unit-kerja



Terima Kasih

 Pajak Tumbuh, Indonesia Tangguh

Follow media sosial kami



@DitjenPajakRI

Edukasi perpajakan di

edukasi.pajak.go.id

Punya aduan terkait perpajakan, laporkan di

pengaduan.pajak.go.id